

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang paling relevan yang diperoleh dari situasi yang ada dilapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.²

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba untuk memndeskripsikan bagaimana implementasi dari akad *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) sebagai tambahan modal UMKM nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang dengan cara memaparkan data-data berupa melalui kata-kata dan gambar berdasarkan fakta yang ada dilapangan yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang.

¹Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal. 234

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang pertama adalah di BMT Pahlawan pusat yang beralamat di Jl. KHR. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Ngemplak) Tulungagung. Jika dilihat dari letak geografisnya, letak dari BMT Pahlawan ini cukup strategis karena berada di kompleks ruko pasar Ngemplak sehingga mudah jangkau oleh nasabah terutama bagi nasabah pelaku usaha kecil.

Lokasi yang kedua yaitu di BMT Istiqomah unit II yang beralamatkan di Jl. Nasional No. 12 Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Tulungagung. Letak kantornya berada di barat STKIP PGRI Tulungagung. Jika dilihat dari letak geografisnya, BMT Istiqomah ini letaknya dekat dengan akses jalan raya dan di sekitarnya juga terdapat banyak pelaku usaha kecil karena letaknya dekat dengan STKIP PGRI Tulungagung dan IAIN Tulungagung. Alasan peneliti memilih kedua lokasi didasari dengan alasan adanya praktik pembiayaan yang belum sesuai dengan syariat Islam yang ada. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah penelitian ini juga meneliti tentang kesejahteraan anggota BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.

Sehingga dalam penelitian ini, penulis sebagai pengumpul data dalam pengumpulan data-data di lapangan. Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang penulis teliti, sehingga peneliti langsung aktif mendapat

informasi dan sumber data yang akan dibutuhkan secara langsung. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung atau berinteraksi dengan pimpinan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang, karyawan, dan nasabah-nasabahnya, serta mengamati dan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian baik melalui wawancara, pencatatan dan dokumentasi dari data-data di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang secara terinci dan detail.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.³ Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

2. Sumber Data

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P yaitu:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Sumber data *Person* (orang) dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan dalam penelitian yang dianggap sangat mengetahui tentang pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang. Informan tersebut antara lain informan dari BMT

³Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2005), hal. 63

Pahlawan Tulungagung yaitu ada Kepala Cabang, bagian marketing, dan nasabah *Bai Bitsaman Ajil*, sedangkan informan dari BMT Istiqomah Plosokandang yaitu manajer, bagian pembiayaan, dan nasabah pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* khusus untuk modal UMKM.

- b. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian. Sumber data *Paper* (kertas) penelitian ini diperoleh dari data dokumentasi pustaka yang relevan, dalam penelitian ini adalah buku panduan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang, RAT dan form-form pembiayaan.
- c. *Place* (tempat), berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Sumber data *Place* (tempat) dalam penelitian ini adalah ruang kantor BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang. Data dalam penelitian ini menggunakan:

- 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti yang secara langsung terjun kelapangan atau sumbernya secara langsung. Untuk mendapatkan data ini, maka peneliti akan mengumpulkannya secara langsung dengan teknik wawancara dan observasi.⁴ Dalam penelitian ini obyek terfokus pada pegawai BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang. Data primer ini akan diambil langsung melalui wawancara dengan obyek tersebut.

- 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dalam

⁴ Anik Widyastuti, *Data, Teknik Penyimpanan dan Instrumen Penelitian*. (UNY, 2012), hal. 4

penelitian ini diambil melalui sumber seperti laporan, jurnal, buku dan lain-lain.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu, observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.⁶

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi dari akad *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) sebagai modal UMKM nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang.

1. Observasi

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.⁷

Dalam penelitian ini pertama, peneliti mengobservasi tempat yaitu lokasi penelitian di kantor BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang, yang kedua peneliti mengobservasi pelaku/orang-orang yang berkaitan dengan judul penelitian seperti pengurus BMT dan nasabahnya, ketiga peneliti mengobservasi aktivitas yang berkaitan dengan implementasi pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebagai modal usaha nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang.

2. Wawancara

⁵ *Ibid.*, hal. 5

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal. 225

⁷ Anu Rofiq Djaelani, Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Vol.xx, No.1, Maret 2013, hal. 84

Menurut Sudarwan berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada dua jenis wawancara yaitu: (1) wawancara relatif tertutup, di mana pertanyaan difokuskan pada topik khusus dan umum dan dibantu oleh panduan wawancara yang dibuat cukup rinci, (2) wawancara terbuka, di mana peneliti memberikan kebebasan diri untuk berbicara secara luas dan mendalam.⁸ Peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersamaan, dimana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka dan mendalam dengan para pengurus BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang baik kepala cabang/manager cabang, manager umum, para karyawan dan nasabah yang berkaitan dengan analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada pengembangan UMKM.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang hanya fokus, mengabstraksi, mengorganisir data secara sistematis yang rasional untuk memberikan sebuah jawaban terhadap permasalahan.¹⁰

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan sejak sebelum penulis memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Nasution “analisis telah mulai sejak merumuskan dan

⁸ Anun Rofiq Djaelani, Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, *Majalah Ilmiah Pawiyatan* Vol.xx, No.1, Maret 2013, hal. 84

⁹ *Ibid.*, hal 87

¹⁰ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010) hal. 53

menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.¹¹

Dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:¹²

1. Reduksi data

Reduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran jelas untuk mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang melalui wawancara dan observasi akan dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu hasil dari wawancara tersebut dirangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data yang ditampilkan akan berupa hasil wawancara disertai dengan penjelasan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tentunya penyajian data ini nantinya adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang implementasi dari akad Ba’i Bitsaman Ajil (BBA) sebagai tambahan modal UMKM nasabah BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang.

3. Penarikan Kesimpulan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.245

¹² *Ibid.*, hal. 247-253

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Jadi didalam penelitian ini setelah data disajikan melalui narasi deskriptif akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono ada empat uji keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif meliputi:¹³

1. Kepercayaan (*credibility*)

Merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan dapat dilakukan dengan:

2. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran data awal yang difokuskan pada pengujian data yang diperoleh apakah berubah atau tidak, benar atau tidak, apabila setelah di cek benar berarti data sudah *kredibel*.

3. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dengan mengecek kembali data yang ditemukan dengan cara meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku/hasil penelitian/dokumentasi terkait temuan penelitian sehingga wawasan peneliti semakin luas dan dapat

¹³ *Ibid.*, hal. 270-277

dipergunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak, dapat dipercaya atau tidak.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu¹⁴

a. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan ke pimpinan cabang BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang, ke karyawan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang, serta ke nasabah yang menggunakan pembiayaan BBA. Data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

Patton menunjukkan empat cara untuk menguji validitas data antara lain membandingkan hasil dari wawancara, pengamatan dan dokumen yang diperoleh, membandingkan pengakuan seorang informan secara pribadi dengan pernyataan didepan umum, perbandingan pendapat pada saat melakukan penelitian dengan situasi yang pernah terjadisepanjang sejarah, membandingkan pendapat antara orang biasa, berpendidikan dan birokrasi.¹⁵

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menguji *kredibilitas* data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.245

¹⁵ Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2017) , hal. 242

observasi, dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda maka dilakukan diskusi untuk memastikan data mana yang benar.

c. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini peneliti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada sore harinya untuk menemukan kepastian data.

5. Analisis Kasus Negatif

Peneliti harus jeli, cermat, dan teliti dalam mengumpulkan data penelitian, seperti halnya dalam proses implementasi pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah, peneliti harus benar-benar mengetahui langkah-langkah penerapan analisis penerapan pembiayaan yang dilaksanakan di kedua BMT tersebut.

6. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian.

7. *Membercheck*

Membercheck adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari para informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

8. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian tersebut.

9. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

10. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui *membercheck*, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap- tahap Penelitian

Menurut Moloeng tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap awal sebelum dimulainya rangkaian kegiatan penelitian, peneliti melakukan tahap pra lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengamati dan mengenal lingkungan dan kondisi lokasi penelitian sehingga ketika sudah memulai penelitian segala kegiatan akan berjalan lancar. Tahap pra lapangan ini sudah dilakukan peneliti ketika melakukan praktik pengalaman lapangan yang bertempat di BMT Pahlawan. Jadi saat ini peneliti sudah cukup mengenal dan mengetahui lingkungan dan kondisi tempat penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127-148

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus dan lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan mengumpulkan dokumen – dokumen yang terkait dengan pembiayaan BBA di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah yang kemudian dilanjutkan ke tahap analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini setelah semua data diperoleh peneliti kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis agar data tersebut mudah dipahami dan dapat dijelaskan kepada orang lain sebagai sebuah informasi. Analisis data ini dilakukan setelah serangkaian proses pengambilan data Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang, nasabah pembiayaan BBA. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan bimbingan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.